



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR* PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU
DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) Program Studi Manajemen Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau



Oleh:

MAYANG RAHMADANI

NIM. 12170120158

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Nama
Nim
Program Studi
Konsentrasi

Fakultas
Semester
Jadul

1. Dilarang menggunakan sebagian seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan penulisan laporan resmi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Mayang Rahmadani
: 12170120158
: S1 Manajemen
: Keuangan
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: VIII (Delapan)
: Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Digital Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru Dengan *Financial Stress* Sebagai Variabel Moderasi

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Yessi Nesneri S.E., M.M
NIP. 198706292020122008

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Manajemen

Astuti Mevlinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



UN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang
Nama
Nim
Program Studi
Fakultas
Judul
Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa izin
a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Mayang Rahmadani
: 12170120158
: S1 Manajemen
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: PENGARUH *FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR* PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
: 13 Juni 2025

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

SEKRETARIS

Arie Nur Wahidah, SE, MM
NIP. 19780105 200710 2 002

PENGUJI I

Muklis, SE, MM
NIP. 19861126 201503 1 004

PENGUJI II

Ratna Nurani, SE, MM
NIP. 19660113 202321 2 001



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 23 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Rahmadani
NIM : 12170120158
Tempat/Tgl. Lahir : Mungka, 12 Oktober 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh financial Literacy dan Digital financial Literacy Terhadap Risky Credit Behaviour Pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru Dengan financial stress Sebagai Variabel moderasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Mayang Rahmadani
NIM. 12170120158

*pilih salah satu sesuai jenis karya ilmiah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR*
GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU
DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

MAYANG RAHMADANI
12170120158

Risky credit behaviour adalah perilaku penggunaan kredit atau utang yang berisiko menimbulkan masalah keuangan di masa depan, seperti keterlambatan pembayaran atau penggunaan kredit berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *digital financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial di Kota Pekanbaru dengan *financial stress* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dengan total sampel 135 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *digital financial literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Selanjutnya *financial stress* tidak mampu memoderasi *financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* tetapi mampu memoderasi *digital financial literacy* terhadap *risky credit behaviour*. R-square (R^2) dengan nilai 0,674 atau 67,4% yang menunjukkan bahwa *risky credit behaviour* dipengaruhi oleh *financial literacy*, *digital financial literacy*, dan *financial stress* sebesar 67,4%. Sementara sisanya 32,6% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *financial literacy*, *digital financial literacy*, *financial stress*, *risky credit behaviour*, *risky credit behaviour*



ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL FINANCIAL LITERACY ON RISKY CREDIT BEHAVIOUR OF THE MILLENNIAL GENERATION IN PEKANBARU CITY WITH FINANCIAL STRESS AS A MODERATING VARIABLE

MAYANG RAHMADANI
12170120158

Risky credit behavior refers to the use of credit or debt in ways that may lead to financial problems in the future, such as late payments or excessive use of credit. This study aims to examine the effects of financial literacy and digital financial literacy on risky credit behavior among the millennial generation in Pekanbaru City, with financial stress as a moderating variable. This research employs a quantitative descriptive method, involving a total sample of 135 respondents. The findings indicate that both financial literacy and digital financial literacy have a negative and significant effect on risky credit behavior. Furthermore, financial stress does not moderate the relationship between financial literacy and risky credit behavior, but it does moderate the relationship between digital financial literacy and risky credit behavior. The R-squared (R^2) value of 0.674, or 67.4%, indicates that risky credit behavior is influenced by financial literacy, digital financial literacy, and financial stress by 67.4%, while the remaining 32.6% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : financial literacy, digital financial literacy, financial stress, risky credit behaviour, risky credit behaviour

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir sarjana ekonomi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit rintangan yang penulis hadapi, baik dari segi materi maupun nonmateri. Akhirnya, dengan segala perjuangan dan kerja keras serta semangat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL FINANCIAL LITERACY TERHADAP RISKY PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU DENGAN FINANCIAL STRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik di masa yang akan datang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan saran yang membangun. Kepada pintu surgaku ibunda tercinta **Hamidah Hasugian** yang telah melahirkan dan membesarkan saya (penulis) hingga saat ini, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan tidak henti selalu mendoakan untuk kebaikan masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penulis, walaupun banyak masalah yang datang tetapi beliaulah ibu yang selalu ada di setiap prosesku dan doamu selalu menyertaiku. Dan kepada ayahanda tercinta bapak **Yogi Frantama**, Beliau adalah cinta pertama saya (penulis), sosok seorang ayah yang sangat bertanggung jawab, bekerja keras pagi dan malam dalam memenuhi kebutuhan anaknya, seorang yang selalu memberi motivasi tiada henti bagi penulis, seorang ayah yang kuat dan mampu mendidik anaknya, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai titik ini, seperti yang beliau inginkan, Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
7. Bapak Fakhrurrozi SE, MM Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ibu Yessi Nesneri SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
 9. Ibu Fitri Hidayati SE, MM selaku penasehat akademis yang telah membantu dalam sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Seluruh Staff dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Kepada Adikku Ayyoda Naila terima kasih untuk dukungan dan doa-doanya, serta selalu sabar mendengar keluh kesah penulis setiap malamnya.
 13. Teruntuk sahabatku CEBUM terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini sejak langkah pertama hingga detik terakhir. Kita mulai sebagai orang asing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ruangan kelas yang sama, lalu perlahan menjadi teman yang saling menggenggam saat dunia terasa berat.

14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tidak bisa penulis sebutkan satupersatu. Terimakasih banyak atas semuanya

15. Terima kasih kepada diriku sendiri “Mayang Rahmadani” yang tetap bertahan, meski sempat ingin menyerah. Untuk malam-malam panjang yang penuh air mata dan tiktok, dan untuk keberanian yang tak selalu tampak, tapi selalu ada.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi. Jazakumullah Khairan Katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal’alamin.

Wassalmu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Hormat Penulis

Mayang Rahmadani
12170120158

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.5 RENCANA SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Theory Of Planned Behaviour (TPB)	11
2.1 Risky credit behaviour	12
2.3 Financial literacy	13
2.4 Digital financial literacy	15
2.5 Financial stress	17
2.6 Kredit dalam Perspektif Islam	18
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Hipotesis Penelitian	28
2.9 Variabel Penelitian	31
2.10 Kerangka Berpikir	32
2.11 Definisi Operasional Variabel	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Lokasi Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.2.1 Jenis Penelitian	35
3.2.2 Sumber Data	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Makalah Ciptaan Kolektif Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis Data	39
3.5.1 Analisis Deskriptif	40
3.5.2 Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
4.1 Sejarah Kota Pekanbaru	46
4.2 Visi dan Misi.....	47
4.3 Letak Geografis	48
4.4 Kependudukan.....	48
4.5 Perekonomian	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Karakteristik Responden	50
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan.....	51
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menggunakan Kredit...	54
5.2 Deskripsi Variabel	55
5.2.1 Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i>	55
5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel <i>Digital Financial Literacy</i>	57
5.2.3 Analisis Deskriptif Variabel <i>Risky Credit Behaviour</i>	59
5.2.4 Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Stress</i>	61
5.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model.....	63
5.3.1 Evaluasi Measurement Model (Outer Model)	64
5.3.2 Evaluasi Structural Model (Inner Model).....	68
5.3.3 Hasil Uji Hipotesis	70
BAB VI PENUTUP	78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hakciptatamaik.uin-suska.ac.id

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Keterbatasan Penelitian	80
6.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 3. 1 Jumlah Generasi Milenial Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan ..	36
Tabel 3. 2 Disrtibusi Responden	39
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Umur	51
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Kecamatan	51
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Menggunakan Kredit ..	54
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Financial Literacy	55
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Jawaban Responden Digital Financial Literacy	58
Tabel 5. 9 Rekapitulasi Jawaban Responden Risky Credit Behaviour	60
Tabel 5. 10 Rekapitulasi Jawaban Responden Financial Stress	62
Tabel 5. 11 Hasil Uji Outer Loading Factor	64
Tabel 5. 12 Hasil Uji Avarage Variance Extracted (AVE)	65
Tabel 5. 13 Hasil Uji Discriminant Validity	66
Tabel 5. 14 Hasil Uji Composite Reliability	67
Tabel 5. 15 Hasil Uji Cronbach Alpha	68
Tabel 5. 16 Hasil Uji R-Square	69
Tabel 5. 17 Hasil Uji F-Square	69
Tabel 5. 18 Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. 1 Penentuan Sampel Menggunakan Software Gpower	38
Gambar 5. 1 Model Pengukuran	63
Gambar 5. 2 Model Bootstrapping.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Era digital berkembang semakin cepat sehingga peran keuangan menjadi lebih kompleks dan membutuhkan inovasi digital dalam mempermudah transaksi keuangan. Untuk itu, teknologi keuangan menciptakan beberapa aplikasi digital seperti e-Wallet (GoPay, OVO, Dana, dan LinkAja), layanan pinjaman online (Kredivo, Akulaku, dan Kredit Pintar), investasi online (Bibit, Ajaib, dan Bareksa), serta pembayaran non-tunai seperti QRIS dan ShopeePay. Kehadiran layanan ini mempermudah akses ke berbagai transaksi, termasuk bagi generasi milenial yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996. Mereka tumbuh dalam periode transisi dari sistem keuangan konvensional ke sistem keuangan digital. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, mereka lebih mudah beradaptasi dengan layanan keuangan berbasis teknologi dan memanfaatkan berbagai aplikasi untuk menunjang kebutuhan finansial sehari-hari. Kemudahan akses serta fleksibilitas yang ditawarkan tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kemudahan juga berperan dalam meningkatnya penggunaan pinjaman online di Indonesia, sebanyak 129 juta orang telah memanfaatkan layanan pinjol, dengan total penyaluran dana mencapai Rp 874,5 triliun pada bulan Mei 2024 (Hikam, 2024). Sejalan dengan itu, trend *Buy Now Pay Later* juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah didominasi oleh kalangan milenial (48,27%) dan Gen Z (39,94%), sementara Gen X menyumbang 11,35% (Rahmana, 2025). Selain pinjaman online, kredit perbankan pun menunjukkan pertumbuhan signifikan mencapai Rp 7.717 triliun pada November 2024, naik 10,79% dibanding tahun sebelumnya (OJK, 2025). Peningkatan ini bisa dipicu oleh pembiayaan pendidikan, bisnis, kepemilikan rumah atau kendaraan, serta kebutuhan mendesak (Saputra & Zoraya, 2024). Oleh karena itu, penggunaan kredit harus bijak dan bertanggung jawab untuk menghindari *risky credit behaviour*.

Risky credit behaviour merupakan penggunaan kredit tanpa perencanaan yang jelas berpotensi merusak stabilitas keuangan di masa mendatang (Benediktus & Kohardinata, 2024). Contoh prilaku ini antara lain menunda pembayaran kredit, menggunakan limit maksimal, dan membayar tagihan kurang dari jumlah yang seharusnya (Liu & Zhang, 2021). Fenomena ini banyak terjadi pada milenial yang berkontribusi signifikan terhadap kredit macet, sejalan dengan data OJK pada Juli 2024 mencatat Gen Z dan milenial menyumbang 37,17% dari total kredit macet di platform pinjaman (ANTARA, 2024). Salah satu penyebab utama adalah rendahnya *financial literacy*. Semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, maka akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kredit dan menghindari gagal bayar. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan meningkatkan risiko pengambilan keputusan yang tidak bijak dalam penggunaan kredit (Firman et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial literacy adalah pemahaman konsep keuangan dan kemampuan mengambil keputusan bijak, termasuk mengelola keuangan pribadi, merencanakan masa depan, serta beradaptasi dengan perubahan ekonomi (Thakkar & Jani, 2024). Tetapi, tingkat literasi yang tinggi tidak selalu mencegah *risky credit behaviour* (Yahya et al., 2023). Buktiya, banyak generasi milenial masih menunda pembayaran meski literasi keuangan di Indonesia telah mencapai 65,43% (OJK, 2024). Selain itu, *digital financial literacy* juga berperan dalam perilaku kredit seseorang, karena berkaitan dengan pemanfaatan produk keuangan digital secara efektif (Benediktus & Kohardinata, 2024). Semakin baik pemahaman digital, semakin rendah risiko perilaku kredit yang berisiko (Yahya et al., 2023);Benediktus & Kohardinata, 2024). Kondisi ini bisa diperburuk oleh *financial stress* (Liu & Zhang, 2021) karena dapat mendorong individu untuk mencari solusi cepat seperti mengambil pinjaman dengan bunga tinggi (Veronica & Indrawan, 2024).

Financial Stress merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kekhawatiran, kecemasan, atau ketegangan emosional yang berkaitan dengan masalah keuangan, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan dasar akibat kekurangan uang (von Helversen & Rieskamp, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Liu & Zhang, 2021);Lestari & Surakarta, 2024) menunjukkan bahwa tingkat stres keuangan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko. Stres ini muncul ketika individu merasa tertekan atau khawatir tentang kondisi keuangan mereka. Beberapa faktor penyebabnya meliputi pendapatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mencukupi, utang yang menumpuk, dan ketidakmampuan mengatur keuangan (H. Rahayu et al., 2024). Fenomena ini banyak dialami oleh generasi milenial, yang sering menghadapi pendapatan yang rendah, biaya pendidikan anak yang tinggi, dan kebutuhan mendesak lainnya (Saputra & Zoraya, 2024)

Di Kota Pekanbaru peneliti menemukan sebanyak 51,6% generasi milenial dari 31 responden merasa tidak yakin mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Temuan ini mencerminkan rendahnya tingkat literasi keuangan dalam kelompok tersebut. Selain itu, 77,4% responden mengandalkan kredit sebagai sumber pinjaman utama, yang berisiko meningkatkan potensi gagal bayar akibat keputusan finansial yang kurang tepat. Kondisi ini menegaskan urgensi peningkatan literasi keuangan agar generasi milenial dapat memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat, menghindari utang berlebih, serta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan berkelanjutan. Pra-survei juga menunjukkan bahwa 87,1% dari mereka telah terbiasa menggunakan dompet digital (e-wallet) dalam aktivitas keuangan sehari-hari, seperti transaksi pembayaran, transfer dana, hingga pengelolaan saldo. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital ini memang memberikan kepraktisan dalam memperoleh dana, baik melalui kredit digital maupun pinjaman online. Namun, tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan layanan keuangan digital secara tidak terkontrol justru dapat memperbesar risiko terjebak dalam utang yang berlebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu penulis memilih generasi milenial sebagai objek penelitian dan Kota Pekanbaru dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan. Pertama, populasi generasi milenial di kota ini cukup besar, mencapai 373.377 jiwa (BPS, 2024). Kedua, pada Januari 2024, kredit perbankan di Riau, termasuk Kota Pekanbaru, tumbuh 10,33% dibandingkan Desember 2023, mencapai Rp93,9 triliun (ANTARARIAU, 2024). Ketiga, infrastruktur digital yang berkembang, akses internet luas, dan dukungan pemerintah dalam promosi inklusi keuangan digital memudahkan milenial mengakses layanan keuangan digital (PROKOPIM, 2021), menjadikannya konteks penelitian yang menarik. Keempat, Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau sering mengalami fluktuasi ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga komoditas utama dan dinamika pasar global. Misalnya, harga bahan pokok seperti bawang merah, daging ayam ras, dan telur sering mengalami fluktuasi (Hidayat, 2024) bisa memicu *financial stress* di kalangan milenial. Kondisi ini berpengaruh pada perilaku kredit mereka, sehingga layak untuk diteliti.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Liu & Zhang, 2021) dan (Lestari & Surakarta, 2024) *financial stress* memengaruhi hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behaviour*. *Financial literacy* berpengaruh negatif terhadap *risky credit behaviour*. Berbeda dengan riset yang dilakukan (Veronica & Indrawan, 2024) menyatakan bahwa *financial stress* tidak memoderasi hubungan tersebut, sementara (Heriyantho & Leon, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan bahwa financial literacy tidak berpengaruh terhadap *risky credit behaviour*.

Penelitian ini mengembangkan studi (Benediktus & Kohardinata, 2024) dengan perbedaan pada variabel dan subjek yang diteliti. Studi sebelumnya meneliti pengaruh *financial literacy* dan *digital financial literacy* terhadap *risky digital credit behaviour*. Namun, penelitian ini menambahkan *financial stress* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN DIGITAL FINANCIAL LITERACY TERHADAP RISKY CREDIT BEHAVIOUR PADA GENERASI MILENIAL KOTA PEKANBARU DENGAN FINANCIAL STRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru ?
2. Apakah *digital financial literacy* berpengaruh terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru?
3. Apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *digital financial literacy* dan *risky credit behaviour* generasi milenial Kota Pekanbaru?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh *digital financial literacy* terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui apakah *financial stress* memoderasi hubungan antara *digital financial literacy* dan *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pemahaman terhadap keuangan pribadi dan juga sebagai penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang didasarkan pada teori yang telah diperoleh peneliti selama ini pada praktik ilmu manajemen keuangan.

2. Masyarakat

Penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari perilaku kredit yang berisiko.

3. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan di masyarakat, serta mengurangi risiko kredit yang dapat berdampak negatif pada perekonomian.

1.5 RENCANA SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai dasar dan pedoman untuk menjelaskan alasan di balik pelaksanaan penelitian ini. Bagian pendahuluan menjelaskan konteks masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari hasil penelitian, serta struktur penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menyajikan analisis mendalam mengenai dasar teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian, dengan menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang digunakan dan merujuk pada berbagai literatur dari buku dan jurnal yang relevan. Selain itu, bab ini juga merangkum penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian, menekankan perbedaan dari studi-studi sebelumnya, menggambarkan variabel penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai lokasi dan durasi pelaksanaan penelitian, jenis serta sumber data, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, prosedur pengelolaan data, serta metode yang diterapkan untuk menganalisis hasil uji sampel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang penting untuk pemahaman yang menyeluruh. Hal ini mencakup sejarah singkat objek penelitian, visi dan misi, karakteristik dan tujuan, serta struktur organisasi yang ada pada objek penelitian tersebut..

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan tentang temuan penelitian dan hasil analisis yang disajikan dalam bentuk data statistik, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diinterpretasikan menjadi informasi deskriptif agar lebih mudah dipahami.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan temuan hasil penelitian, termasuk kesimpulan untuk penelitian masa depan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Theory Of Planed Behaviour (TPB) dijelaskan sebagai kerangka konseptual yang efektif untuk memahami kompleksitas perilaku sosial manusia. TPB mengintegrasikan beberapa konsep penting dalam ilmu sosial dan perilaku, serta mendefinisikan konsep-konsep tersebut untuk memprediksi dan memhami perilaku tertentu dalam konteks yang spesifik (Ajzen, 1991)

Komponen utama dari TPB menurut Ajzen (1991) meliputi:

- a. Sikap terhadap perilaku: Keyakinan individu mengenai hasil dari perilaku tertentu.
- b. Norma subjektif: Persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.
- c. Kontrol perilaku yang dirasakan: Keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk mengendalikan perilaku tersebut.

Dalam konteks ini, literasi didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu (Benediktus & Kohardinata, 2024). Penelitian ini menyoroti pentingnya *financial literacy* dan *digital financial literacy*, yang berperan penting dalam perilaku keuangan individu (R. Rahayu et al., 2022). Masalah dalam pengambilan keputusan terkait kredit yang berisiko sangat terkait dengan perilaku keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bijaksana. Oleh karena itu, *financial literacy* dan *digital financial literacy* menjadi kunci bagi Generasi Milenial untuk mengatasi perilaku kredit berisiko. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi, mereka dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan SDGs untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing (Benediktus & Kohardinata, 2024). Dalam penelitian ini, *financial stress* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara literasi keuangan dengan *risky credit behaviour*.

2.2 Risky Credit Behaviour

Risky credit behaviour adalah perilaku individu atau perusahaan dalam mengelola risiko kredit, yang mencakup kecenderungan mengambil risiko berlebihan, kurangnya disiplin keuangan, dan ketidakmampuan mengendalikan perilaku keuangan. Hal ini dapat terlihat dari keputusan keuangan, seperti mengambil pinjaman melebihi kapasitas pembayaran, kurangnya pemantauan utang, dan keengganan menyesuaikan strategi keuangan dengan kondisi ekonomi yang berubah (Pratama, 2024). Menurut (Liu & Zhang, 2021) *risky credit behaviour* dapat diukur melalui dua dimensi: perilaku peminjaman berisiko (*risky borrowing*) dan perilaku pembayaran berisiko (*risky paying*). Dimensi pertama mencakup peminjaman impulsif dan penyalahgunaan kartu kredit, sementara dimensi kedua meliputi keterlambatan dalam membayar tagihan dan ketidakmampuan untuk membayar tagihan secara penuh. *Risky credit behaviour* umumnya muncul akibat dua faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

utama: jumlah pinjaman yang terlalu tinggi dan rendahnya nilai aset yang dijadikan jaminan. Semakin besar jumlah pinjaman, semakin tinggi eksposur kredit yang dihadapi. Sebaliknya, semakin rendah nilai jaminan, semakin menurun kualitas eksposur, yang pada akhirnya meningkatkan risiko secara signifikan (Mukharomah et al., 2023).

2.3 Financial Literacy

Financial literacy merupakan pencapaian komprehensif yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu terhadap keuangan, berdampak besar pada pengambilan keputusan ekonomi pribadi (Zhao et al., 2025). Menurut konsep ini melibatkan kesadaran finansial, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan akhirnya mencapai kesejahteraan finansial. Kesejahteraan tersebut dapat diraih jika individu memahami dan menerapkan berbagai konsep keuangan, termasuk bunga majemuk, nilai waktu uang, dan kemampuan untuk memperkirakan pembayaran utang di masa depan (Artavanis & Karra, 2020). Terdapat empat aspek utama dalam *financial literacy*: pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. (Laturette et al., 2021).

Menurut (OJK, 2022) terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengetahuan Keuangan: Pengetahuan keuangan adalah ukuran seberapa baik setiap orang dapat menangani berbagai informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi, hutang, dan dana pension (Handayani et al., 2022)
- b. Sikap Keuangan: keadaan pikiran dan evaluasi tentang keuangan yang memengaruhi perilaku seseorang dalam pengelolaan dan penganggaran keuangan, termasuk orientasi terhadap uang, filsafat utang, dan penilaian terhadap keamanan finansial (Handayani et al., 2022)
- c. Perilaku Keuangan: cara individu mengelola keuangan mereka, termasuk keputusan terkait penghematan, investasi, dan penggunaan utang (Fong, 2024)
- d. Keterampilan Keuangan: merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan investasi (Astuti et al., 2022)
- e. Keyakinan Keuangan: tingkat kepercayaan individu dalam membuat keputusan keuangan yang baik, mengelola aset, dan mengatasi risiko. (Platonov, 2024)

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan terdapat tingkatan level dalam memahami *financial literacy*, yaitu:

1. Well Literate

Selompok orang yang telah memperoleh pengetahuan dan kepercayaan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memahami dan yakin dengan fitur, manfaat, risiko, dan hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan tersebut, serta memiliki kemampuan untuk menggunakannya.

2. *Sufficient Literate*

Masyarakat memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan beserta produk dan layanannya, mencakup fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban, tetapi belum mampu menerapkannya secara optimal.

3. *Less Literate*

Masyarakat yang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan tentang produk dan layanan jasa keuangan yang digunakan tetapi tidak memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku yang sesuai.

4. *Not Literate*

Masyarakat tersebut belum memiliki pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, serta belum mampu memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia.

2.4 Digital Financial Literacy

Digital financial literacy merupakan konsep baru yang mencakup seluruh aspek literasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi digital (R. Rahayu et al., 2022). Konsep ini berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan individu dalam menggunakan produk keuangan digital secara efektif (Setiawan et al., 2022). Dengan demikian, literasi keuangan digital

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kombinasi antara pemahaman literasi keuangan dan literasi digital (Benediktus & Kohardinata, 2024), seseorang tidak hanya perlu memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung, investasi, dan pengelolaan risiko, tetapi juga harus mampu menggunakan teknologi digital, termasuk aplikasi perbankan, dompet elektronik, dan berbagai platform keuangan online, secara efektif dan aman dalam kehidupan sehari-hari. *Digital financial literacy* menurut (Kusumawardhani et al., 2023) didefinisikan sebagai kemampuan memahami sistem keuangan digital dan menggunakannya secara efektif. Ini melibatkan pemahaman tentang: produk dan layanan keuangan digital, risiko yang terkait dengan keuangan digital, strategi manajemen risiko digital, serta hak konsumen dan prosedur penyelesaian sengketa digital

Digital Financial Literacy adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan agar individu dapat menyadari dan menggunakan layanan serta teknologi keuangan digital dengan aman, demi meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (OECD, 2024). Ini mencakup kemampuan untuk memanfaatkan alat digital dan layanan berbasis internet dalam mengakses layanan keuangan. Selain itu, literasi ini meliputi pemahaman tentang penggunaan platform keuangan digital, seperti rekening bank dan dompet digital, untuk melakukan transaksi, menabung, meminjam, dan mengelola risiko keuangan (Adel, 2024). Dalam dunia keuangan modern, *digital financial literacy* sangat penting. Peningkatan literasi ini membantu individu mengelola keuangan lebih baik, mengurangi risiko, dan meningkatkan inklusi keuangan (Kumar et al., 2023). Komponen utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital financial literacy yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan teknologi, dan kesadaran resiko (Zaimovic et al., 2024)

2.5 Financial Stress

Financial stress adalah respons fisik dan emosional terhadap ketidakseimbangan, ketidakpastian, dan risiko dalam pengelolaan sumber daya serta pengambilan keputusan finansial (Veronica & Indrawan, 2024). Kondisi ini muncul ketika individu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan, menyebabkan perasaan takut, marah, dan ketidakpuasan (Doloh et al., 2023). *Financial Stress* diukur melalui dua indikator utama: unmet needs (kebutuhan yang tidak terpenuhi) dan required support (dukungan yang diperlukan) (Nyakutsikwa et al., 2024).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial stress* menurut (Rizcay et al., 2022) adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Orang Tua
- b. Literasi Keuangan.
- c. Tempat Tinggal
- d. Pengeluaran dan Pemasukan

Beberapa faktor yang dapat memperburuk atau meredakan *financial stress* yaitu: faktor eksternal, ketidakpastian ekonomi, kehilangan pekerjaan, dan perubahan dalam situasi keuangan yang disebabkan oleh pandemi. Dan faktor internal, persepsi individu tentang kemampuan mereka untuk mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.6 Kredit dalam Perspektif Islam

Pinjaman atau kredit berperan penting dalam mendukung perdagangan, produksi, dan konsumsi. Pendanaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah dapat dijelaskan sebagai pembiayaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip tersebut melalui kesepakatan atau perjanjian pinjam-meminjam antara lembaga keuangan syariah dan pihak lain. Pembiayaan umumnya terkait dengan bisnis untuk meningkatkan nilai tambah melalui jasa, perdagangan, atau produksi. Pembiayaan ada 2 yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif (Puspito et al., 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, penggunaan kredit, baik konvensional maupun kredit digital hukumnya ada dua, yaitu dibolehkan (mubah) dan diharamkan. Kredit yang dilakukan dengan sistem jual-beli diperbolehkan dalam Islam, asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Kredit yang sesuai dengan syariah harus bebas dari unsur riba dan dilakukan dengan cara yang adi. Islam sangat melarang segala bentuk transaksi yang mengandung riba, karena riba itu haram (A. Abdullah, 2019)

Dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting agar seseorang tidak terjerumus dalam masalah finansial, termasuk dalam hal kredit atau utang. Islam mengajarkan agar setiap keputusan keuangan diambil dengan penuh pertimbangan, memperhitungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsekuensi di masa depan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal ini, Allah SWT memberikan peringatan dalam Al-Qur'an agar manusia selalu berhati-hati dalam bertindak, termasuk dalam urusan finansial. Sebagaimana firman-Nya dalam Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْتَظِرُ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ^{١٨}

بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr:18)

Ayat ini mengingatkan kita untuk selalu berpikir ke depan sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam berutang. Perencanaan keuangan yang buruk, pengambilan kredit yang berisiko, dan pengeluaran yang tidak terkendali dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya kehati-hatian dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan agar tidak menimbulkan kesulitan di masa mendatang.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	NAMA PENELITI	JUDUL	PUBLIKASI	VARIABEL YANG DIGUNAKAN	METODE	HASIL PENELITIAN
				Variabel Bebas: 1. Digital Literacy 2. Financial Self-Efficacy		
1	Muhammad Rizky Yahya, Liestyowati, Jamaluddin Majid, Nurchayat, Listiana Sri Mulastih	The Influence Of Digital Literacy And Financial Self Efficacy On Risky Credit Behavior In Using Shopee Pay Later	Edunomika – Vol. 08, No. 01, 2023 (SINTA 5)	Variabel Terikat: Risky Credit Behavior	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksploratif, yaitu penelitian yang menggunakan penelitian terdahulu sebagai sumber utama untuk menemukan perkembangan baru dalam penelitian yang akan diteliti.	Literasi Digital dan Efikasi Diri Keuangan masing-masing memiliki hubungan negatif dan pengaruh signifikan terhadap Perilaku Kredit Berisiko.
2	Mukharoma W, Kurniawan M.R, Noorbaiti O. (2023).	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko yang dimediasi oleh efikasi diri pada	Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vo. 8, No. 1, Tahun 2023 (SINTA 4)	Variabel Bebas: Literasi Keuangan Variabel Terikat: Perilaku Kredit	1. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif 2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive	1. Literasi keuangan objektif dan subjektif berpengaruh positif terhadap perilaku risiko kredit mahasiswa 2. Literasi keuangan objektif dan subjektif memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri 3. Efikasi diri keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				Berisiko Variabel Mediasi: Efikasi Diri	3. sampling Analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan linear berganda dengan permodelan menggunakan SmartPLS	berpengaruh positif terhadap perilaku kredit berisiko 4. Efikasi diri keuangan memediasi hubungan literasi keuangan objektif dan perilaku risiko kredit secara positif signifikan.
Deril Vikri Heriyantho, Farah Margaretha Leon	Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta	Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 6 No. 2 Tahun 2022 (SINTA 3)	Variabel Bebas: <i>Financial literacy</i>	1. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif 2. Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik probability sampling	1. Variabel Objective <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Risky Credit Behavior 2. Variabel Subjective <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Risky Credit Behavior 3. Variabel Objective <i>Financial literacy</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Financial Self-Efficacy 4. Variabel Financial Self-Efficacy tidak memiliki pengaruh terhadap Risky Credit Behavior 5. Variabel Financial Self Efficacy memiliki peran mediasi negatif secara parsial	

© Hak cipta milik UIN State Islamic University SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

4	Fabian Benediktus, Tebing Kohardinata	Double Literacy, Double Protection?: Minimising Gen Z's Risky Digital Credit Behaviour In Surabaya Through Financial literacy And Digital financial literacy	Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis ISSN:2338-8412 (SINTA 3)	Variabel Bebas: 1. <i>Financial literacy</i> 2. <i>Digital financial literacy</i> Variabel Terikat: <i>Risky Digital Credit Behaviour</i>	<p>dalam Subjective <i>Financial literacy</i> mempengaruhi terhadap <i>Risky Credit Behavior</i></p> <p>6. Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> tidak mempengaruhi Objective <i>Financial literacy</i> terhadap <i>Risky Credit Behavior</i></p> <p>1. Terdapat pengaruh positif signifikan terkait <i>financial literacy</i> terhadap <i>risky digital credit behaviour</i> Generasi Z di Surabaya.</p> <p>2. <i>Digital financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>risky digital credit behaviour</i> pada Gen Z di Surabaya.</p>
5	Firman Ramlawati Suryanti, Sahabuddin	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-	SEIKO : Journal of Management & Business Volume 6 Issue 2	Variabel bebas: Literasi Keuangan	<p>1. Penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif dengan pendekatan</p> <p>1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i>.</p> <p>2. Literasi keuangan objektif dan</p>

<p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dan menyertakan sumber</p>	<p>Efficacy terhadap <i>Risky credit behaviour</i> dalam Penggunaan PayLater</p>	<p>(2023) (SINTA 4)</p>	<p>Variabel Terikat: <i>Risky credit behaviour</i> Variabel Mediasi: Financial Self-Efficacy</p>	<p>2. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling</p>	<p><i>financial self-efficacy</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i> 3. Literasi keuangan subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i> dan <i>financial self-efficacy</i> menjadi penghubung antara literasi keuangan subjektif, literasi keuangan objektif, dan <i>risky credit behavior</i></p>
<p>6</p>	<p>Nadya Surya dan Evelyn</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap <i>Risky credit behaviour</i> dalam Penggunaan PayLater</p>	<p>JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.12, NO.1, MEI 2023 (SINTA 3)</p>	<p>Variabel bebas: Literasi Keuangan Variabel Terikat: <i>Risky credit behaviour</i> Variabel Mediasi: Financial Self-Efficacy</p>	<p>1. Penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. 2. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling</p>
<p>7</p>	<p>Brithania</p>	<p>The Effects Of</p>	<p>Journal of</p>	<p>Variabel</p>	<p>Penelitian ini</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Constansjee, Floreentina Kurniasari, Arlyana Abubakar	<i>Financial literacy, Self-Efficacy, And Financial stress On Risky Credit Behavior Of Generation Z: Evidence From Pay Later Users</i>	Entrepreneurship, Business and Economics ISSN 2345-4695 2023, 11(1), 180–210 (SINTA 5)	Bebas: <i>Financial literacy</i> Variabel Terikat: <i>Risky Credit Behavior</i> Variabel Mediasi: <i>Self-Efficacy</i> Variabel Moderasi: <i>Financial stress</i>	menggunakan desain konklusif khususnya desain deskriptif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. positif signifikan terhadap <i>Self-Efficacy</i> 2. <i>Self-Efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>risky credit behavior</i> 3. <i>Financial literacy</i> berpengaruh negatif yang signifikan dengan <i>risky credit behavior</i> 4. <i>Self-Efficacy</i> tidak memediasi hubungan antara literasi keuangan dengan <i>risky credit behavior</i> 5. <i>Financial Stress</i> tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan <i>risky credit behavior</i>
8	Liu Liu, Hua Zhang	<i>Financial literacy, Self-Efficacy And Risky Credit Behavior Among College Students: Evidence From Online Consumer</i>	Journal of Behavioral and Experimental Finance 32 (2021) 100569 (Q 1)	Variabel Bebas: <i>Financial literacy</i> Variabel Terikat: <i>Risky Credit Behavior</i> Variabel	Data dalam studi ini dikumpulkan melalui survei daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial literacy</i> berdampak negatif signifikan pada <i>risky credit behaviour</i>, terutama melalui literasi keuangan subjektif. Hubungan ini lebih kuat saat tingkat stres keuangan mahasiswa tinggi. 2. <i>Financial Self-Efficacy</i> menjadi mediator sebagian antara literasi keuangan dan

© Hak cipta milik **UIN SUSKA Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Credit		Mediasi: Self-Efficacy Variabel Moderasi: <i>Financial stress</i>			<i>risky credit behaviour.</i> 3. <i>Financial stress</i> mampu memoderasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>risky credit behaviour</i>	
9-Undang-Undang	Dava Indrawan , M. Sienly Veronica	R. Sienly Veronica	Studi Faktor Penentu Risky Credit Behavior Dalam Penggunaan Pay Later Generasi Z	Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 8, No. 1, April 2024 : hlm 97-113 (SINTA 3)	Variabel Bebas: 1. <i>Financial literacy</i> 2. <i>Financial Self-Efficacy</i> Variabel Terikat: <i>Risky Credit Behavior</i> Variabel Moderasi: <i>Financial stress</i>	1. Studi ini mempergunakan <i>explanatory research</i> 2. Data yang terkumpul kemudian peneliti analisis menggunakan SEM-PLS yang diolah dengan SmartPLS versi 4.	1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh negatif terhadap <i>risky credit behavior</i> 2. <i>Financial self-efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>risky credit behavior</i> 3. <i>Financial stress</i> bukan variabel moderasi sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh negatif antara <i>Financial literacy</i> dan <i>risky credit behavior</i> Generasi Z di Kota Bandung
10	Niya Langgeng Lestari		The Effect Of <i>Financial literacy</i> , <i>Self-</i>	Dynamic Management Journal Volume 8	Varibel Bebas: <i>Financial Literacy</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara <i>financial</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>1. Dimas Yoga Pratama dan Fitriyah</p>	<p><i>THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND SELF-CONTROL ON RISKY CREDIT</i></p>	<p>JURNAL EKBIS E-ISSN: 2621-4210 P-ISNN: 1979-746X Tahun 2024 (SINTA 4)</p>	<p>Varibel Bebas: 1. <i>Financial Literacy</i> 2. <i>Financial Self Efficacy</i> 3. <i>Self of Control</i></p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SmartPLS 4.</p>	<p>1. <i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>risky credit behaviour</i>. 2. <i>Financial Self Efficacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i> 3. <i>Self of Control</i> memiliki efek positif dan signifikan terhadap <i>risky credit behaviour</i></p>
<p>2. Imronuddin</p>	<p><i>Efficacy On Risk Credit Behavior Among Students Of The University Of Muhammadiyah Surakarta</i></p>	<p>No. 4 Tahun 2024 (SINTA 5)</p>	<p>Variabel Terikat: <i>Risky Credit Behaviour</i> Variabel Mediasi: <i>Self Efficacy</i> Variabel Moderasi: <i>Financial stress</i></p>	<p></p>	<p>literacy dan risky credit behaviour 2. <i>Financial literacy</i> secara signifikan dan positif mempengaruhi <i>self efficacy</i> 3. <i>Self efficacy</i> secara signifikan dan positif mempengaruhi <i>risky credit behaviour</i> 4. Terdapat pengaruh positif antara <i>financial literacy</i> terhadap <i>risky credit behaviour</i> melalui <i>self-efficacy</i> yang memediasinya 5. <i>Financial stress</i> mampu memoderasi hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>risky credit behaviour</i></p>

		<i>BEHAVIOR OF PAYLATER USERS (Study on State University Students in Malang City)</i>		<i>Risky Credit Behavior</i>		
12	Naziira Rachel Putri, dan Lini Ingriyani	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pembelian Kompulsif terhadap Perilaku Kredit Berisiko pada Pengguna Paylater	PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN E - ISSN 2880 – 943X	Variabel Bebas: 1. Literasi Keuangan 2. Efikasi Keuangan 3. Pembelian Kompulsif Variabel Terikat: Perilaku Kredit Berisiko	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan objektif dan subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kredit berisiko, efikasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perilaku kredit berisiko, pembelian kompulsif berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku kredit berisiko, dan literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, efikasi keuangan, dan pembelian kompulsif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kredit berisiko.

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sudaryono, (2017) hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan peneliti, dijabarkan dari landasan teori dan perlu diuji kebenarannya. Karena sifatnya sementara, hipotesis harus dibuktikan melalui data empirik atau penelitian ilmiah, dan akan dinyatakan diterima atau ditolak. Berdasarkan definisi tersebut, penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behavior*

Seseorang dengan keyakinan tinggi terhadap pengetahuan keuangan cenderung bersikap dan berperilaku terencana dalam mengambil keputusan (Surya & Evelyn, 2023). Penelitian oleh (Kurniasari & Abubakar, 2023) menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap *risky credit behaviour*. Temuan ini didukung oleh penelitian (Veronica & Indrawan, 2024) dan (Firman et al., 2023) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap *risky credit behaviour*. Dengan meningkatnya literasi keuangan, perilaku kredit berisiko mereka cenderung menurun.

H1: Diduga *financial literacy* berpengaruh negatif terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru

2. Pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap *Risky Credit Behavior*

Literasi keuangan digital memungkinkan individu memanfaatkan layanan keuangan seperti pinjaman online, yang dapat memperkuat stabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan dan mendorong pertumbuhan bisnis dengan suku bunga lebih rendah dibandingkan aplikasi pinjaman konvensional (Uthaileang & Kiattisin, 2023). Peneliti berpendapat bahwa perilaku kredit berisiko generasi milenial dapat diminimalkan dengan memahami literasi keuangan digital. Penelitian oleh (Benediktus & Kohardinata, 2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi *digital financial literacy*, semakin rendah *risky credit behaviour*. Hal serupa dari (Yahya et al., 2023) mengindikasikan bahwa *digital financial literacy* yang baik dapat memperkuat potensi individu untuk terhindar dari *risky credit behaviour*. Dengan literasi keuangan digital yang baik, individu menjadi lebih cerdas dan terlindungi dari risiko tersebut.

H2: Diduga *digital financial literacy* berpengaruh negatif terhadap *risky credit behaviour* pada generasi milenial Kota Pekanbaru

3. Pengaruh Moderasi Dari Stres Keuangan Pada Hubungan *Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behaviour*

Financial stress dapat meningkatkan kemungkinan seseorang untuk membuat keputusan yang berisiko (von Helversen & Rieskamp, 2020). Dalam konteks ini, *financial literacy* dapat membuat individu lebih berhati-hati dalam menggunakan kredit, atau sebaliknya, mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan (Liu & Zhang, 2021). Penelitian oleh (Lestari & Surakarta, 2024) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara stres keuangan terhadap hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang menghadapi tekanan keuangan yang signifikan, kurangnya literasi keuangan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berdampak lebih negatif terhadap penggunaan kredit yang berisiko. Karakteristik dari tekanan keuangan ini mengubah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit yang berbahaya. Dengan demikian, tekanan keuangan dapat memengaruhi perilaku kredit yang berisiko, yang pada gilirannya berdampak pada tingkat literasi keuangan individu.

H3: Diduga *financial stress* memoderasi pengaruh *financial literacy* pada *risky credit behavior*

Pengaruh Moderasi Dari Stres Keuangan Pada Hubungan Digital Financial Literacy Terhadap Risky Credit Behaviour

Semakin tinggi *digital financial literacy*, semakin semakin rasional perilaku pengguna dalam kredit, konsumsi, dan pengelolaan keuangan, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan manfaat. (Mir & Bushra, 2024). *Digital financial literacy* yang tinggi cenderung mengurangi *risky credit behaviour*, karena individu lebih memahami konsekuensi dari keputusan keuangan mereka. Namun, stress keuangan dapat memengaruhi pengambilan keputusan akibat tekanan psikologis (Morgan & Trinh, 2020). Oleh karena itu, hipotesis ini berasumsi bahwa meskipun literasi keuangan digital umumnya membantu mengurangi perilaku kredit berisiko, stres keuangan dapat melemahkan efek positif tersebut dan mendorong individu untuk mengambil keputusan kredit yang lebih berisiko.

H4: Diduga *financial stress* memoderasi pengaruh *digital financial literacy* pada *risky credit behavior*

2.9 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independent

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. *Financial literacy* (X1)
- b. *Digital financial literacy* (X2)

2. Variabel Dependent

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah *Risky credit behaviour* (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, variabel moderasi dapat memperkuat, melemahkan, atau bahkan membalikkan hubungan antara dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

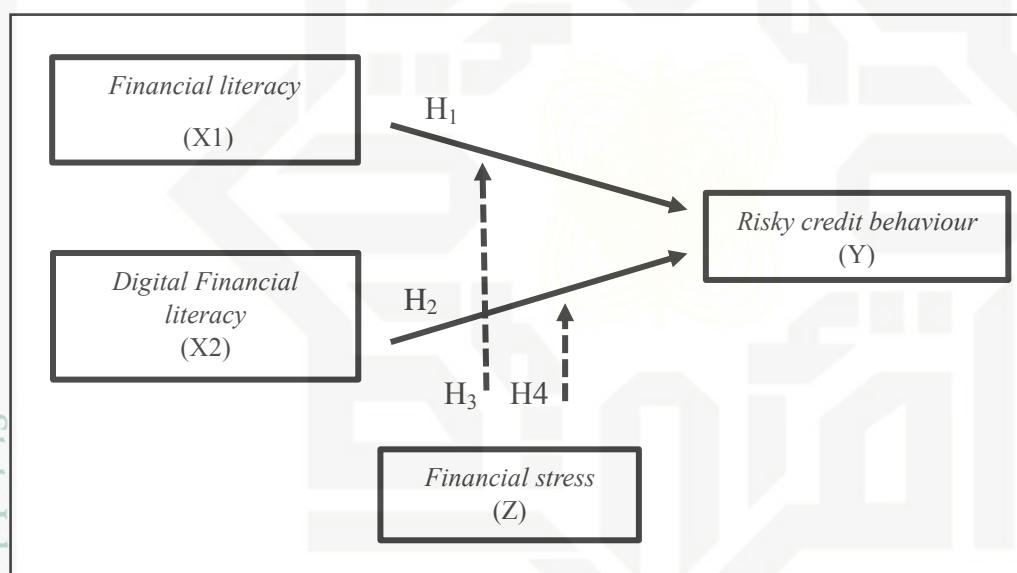
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel lainnya. Dalam Penelitian ini variable moderasinya adalah *Financial stress* (Z).

2.10 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, disusun suatu gambar kerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru dengan *Financial Stress* sebagai Variabel Moderasi”

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



3. 11 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
<i>Financial literacy</i> (X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. (OJK, 2022)	1. Pengetahuan Keuangan 2. Keterampilan Keuangan 3. Keyakinan keuangan 4. Sikap keuangan 5. Prilaku Keuangan (OJK, 2022)	Likert
<i>Digital financial literacy</i> (X2)	<i>Digital financial literacy</i> diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan efektif. (Liew et al., 2020)	1. Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital 2. Kesadaran akan risiko keuangan digital 3. Pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital 4. Pengetahuan tentang hak konsumen dan prosedur perbaikan (Liew et al., 2020)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Risky credit behaviour</i> (Y)	<i>Risky Credit behaviour</i> merujuk pada perilaku konsumsi atau penggunaan kredit yang berpotensi menimbulkan risiko finansial bagi individu. (Liu & Zhang, 2021)	1. Risky Borrowing 2. Risky Paying (Liu & Zhang, 2021)	Likert
<i>Financial stress</i> (Z)	<i>Financial stress</i> merujuk pada tanggapan psikofisiologis terhadap persepsi ketidak seimbangan, ketidak pastian, dan risiko di saat mengelola sumber daya dan membuat keputusan keuangan (Veronica & Indrawan, 2024).	3.1 <i>Emotional</i> 3.2 <i>Behaviour</i> (Veronica & Indrawan, 2024)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****3.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data**3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka yang dari proses pengumpulan data, pengambilan data, hingga menganalisis data dengan analisis data numeric yang selanjutnya di analisis menggunakan metode statistic yang sesuai (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan jenis ini karena bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang ada.

3.2.2 Sumber Data**1) Data Primer**

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui jawaban yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan kepada semua responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Menurut BPS jumlah Generasi Milenial di Kota Pekanbaru berjumlah sebanyak 373.177 jiwa (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024) dengan jumlah masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Generasi Milenial Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan

NO	Kecamatan	Jumlah
1	Sukajadi	14.931
2	Pekanbaru Kota	8.396
3	Sail	7.822
4	Lima Puluh	14.130
5	Senapelan	12.212
6	Rumbai Barat	9.345
7	Bukit Raya	36.200
8	Binawidya	27.737
9	Kulim	19.633
10	Rumbai Timur	11.645
11	Tenayan Raya	39.110
12	Payung Sekaki	33.686
13	Marpoyan Damai	50.890
14	Rumbai	32.997
15	Tuah Madani	54.643
Total		373.177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang diteliti dari sampel ini akan dapat digeneralisasikan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) populasi (Sugiyono, 2020). Prosedur pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti ialah *Non-Probability* dengan teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020) . Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Responden merupakan warga berdomisili di Kota Pekanbaru
2. Responden Generasi Milenial atau lahir antara tahun 1981- 1996
3. Responden pernah menggunakan kredit (pembiayaan)

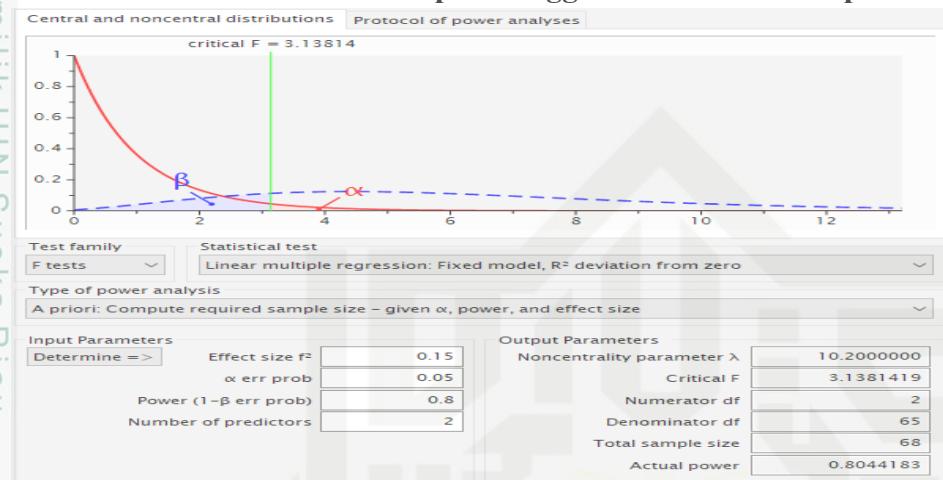
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan perangkat lunak *Gpower* yang dikembangkan oleh (Faul et al., 2009), yaitu perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menghitung ukuran sampel dan daya untuk berbagai metode statistic (Kang, 2021). Penentuan sampel menggunakan *Gpower* ini dilakukan dengan *effect size* sebesar 0.15, *alpha error probability* sebesar 0.05, power

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 0.8 dan *number of predictions* sebesar 2. Sehingga diperoleh bahwa jumlah sampel minimal yang diteliti adalah 68 responden.

Gambar 3. 1 Penentuan Sampel Menggunakan Software Gpower



Sumber: G Power

Sampel diambil berdasarkan jumlah generasi milenial di Kota Pekanbaru sebanyak 373.177 jiwa. Penentuan pembagian sampel agar populasi dapat terwakili dilakukan dengan pembagian secara proporsional pada setiap daerah agar jumlah responden sebanyak 68 generasi milenial memiliki peluang yang sama (Sugiyono, 2020) yaitu menggunakan rumus

...

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Populasi tiap kecamatan}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berikut ini beberapa nama nama kecamatan yang ada di kota pekanbaru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Disrtibusi Responden

NO	Kecamatan	Jumlah	Perhitungan	Besar Sampel
1	Sukajadi	14.931	14.931/373.177×68	3
2	Pekanbaru Kota	8.396	8.396/373.177×68	2
3	Sail	7.822	7.822/373.177×68	1
4	Lima Puluh	14.130	14.130/373.177×68	3
5	Senapelan	12.212	12.212/373.177×68	2
6	Rumbai Barat	9.345	9.345/373.177×68	2
7	Bukit Raya	36.200	36.200/373.177×68	7
8	Binawidya	27.737	27.737/373.177×68	5
9	Kulim	19.633	19.633/373.177×68	4
10	Rumbai Timur	11.645	11.645/373.177×68	2
11	Tenayan Raya	39.110	39.110/373.177×68	7
12	Payung Sekaki	33.686	33.689/373.177×68	6
13	Marpoyan Damai	50.890	50.890/373.177×68	9
14	Rumbai	32.997	32.997/373.177×68	6
15	Tuah Madani	54.643	54.643/373.177×68	10
Total		373.177		68

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Pertanyaan tersebut dapat bersifat tertutup, terbuka, atau semi terbuka untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behaviour* Pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru dengan *Financial Stress* sebagai Variabel Moderasi.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Metode yang diterapkan adalah *Partial Least*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Structural Equation Model (SEM). PLS merupakan metode analisis yang efisien dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel laten, sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan (Fauzi & Sulistyowati, 2022)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis deskriptif. Metode deskriptif memanfaatkan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima secara umum atau generalisasi. Data ini berasal dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sementara itu, analisis dilakukan dengan mentabulasikan data yang ada ke dalam bentuk angka. Tingkat pengukuran yang digunakan untuk variabel adalah skala likert, di mana responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban.

Pemberian skor dari angka 1 sampai 5 dengan perincian sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) : 5
- b) Setuju (S) : 4
- c) Cukup Setuju (CS) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.5.2 Analisis Data

Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Structural Equation Model* (SEM). Pemodelan SEM merupakan pengembangan dari analisis jalur, di mana hubungan kausalitas antara variabel eksogen dan variabel endogen dapat didefinisikan dengan lebih komprehensif. Dengan menggunakan SEM, tidak hanya hubungan kausalitas (baik langsung maupun tidak langsung) antara variabel atau konstruk yang diamati yang dapat dianalisis, tetapi juga elemen-elemen yang berkontribusi terhadap pembentukan konstruk tersebut dapat diukur. Dengan demikian, hubungan kausalitas antara variabel atau konstruk menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat.

1) *Analisa Strulctural Elqulation Modelling (SEM)*

SEM adalah metode statistik lanjutan dari *Path Analysis* yang memungkinkan analisis hubungan kausalitas antar variabel bebas dan variable terikat secara lebih lengkap. Metode ini tidak hanya mendeteksi hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel, tetapi juga menentukan kontribusi komponen pembentuk suatu konstruk. Dengan SEM, analisis hubungan kausal menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat. SEM menggabungkan aspek analisis faktor, analisis jalur, dan regresi untuk membangun serta menguji model sebab akibat (M. Abdullah, 2015).

2) *Partial Least Square (PLS)*

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah metode analisis yang efisien.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu keunggulan dari metode PLS adalah bahwa data tidak perlu berdistribusi normal multivariat, ukuran sampel tidak harus besar, dan PLS dapat digunakan untuk menganalisis adanya hubungan antara variabel laten. Sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini menganalisis data menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas, digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Selanjutnya, pengukuran dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS (*Partial Least Square*), dimulai dari pengujian hipotesis.

3) Analisa Outer Model

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan pengukuran tersebut praktis untuk digunakan sebagai alat ukur (valid dan reliabel). Ini merinci hubungan antara variabel laten dan indikator dalam analisis model ini. Beberapa indikasi dapat digunakan untuk menentukan analisis *outer model*:

a. *Convergent Validity*

Validitas konvergen dari model pengukuran dapat dievaluasi melalui korelasi antara skor indikator dan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5, atau jika semua nilai outer loading dari dimensi variabel menunjukkan nilai loading yang lebih besar dari 0,5 (M. Abdullah, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lainnya, maka konstruk tersebut memiliki *discriminant validity* yang baik. Nilai AVE yang dianggap memadai adalah lebih dari 0,5 (M. Abdullah, 2015). Selain itu, *discriminant validity* juga dapat dinilai melalui *cross loading factor*, yaitu dengan memastikan nilai loading pada konstruk target lebih besar dibandingkan dengan nilai loading terhadap konstruk lainnya.

c. *Composite Reliability*

Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Namun, *Cronbach's Alpha* cenderung menghasilkan nilai yang lebih rendah (*underestimate*), sehingga lebih disarankan menggunakan *Composite Reliability* untuk menguji reliabilitas konstruk. Reliabilitas dianggap memadai jika nilai *Composite Reliability* mencapai atau melebihi 0,7 (M. Abdullah, 2015)

4) Analisis Inner Model

Inner model adalah model struktural, berdasarkan nilai koefisien jalur, melihat seberapa besar pengaruh antar variabel laten dengan perhitungan *bootstrapping*. Evaluasinya dilakukan dengan melihat kriteria nilai *R-Square* dan nilai signifikansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *R-Square* (R2)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai *R-Square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan model yang kuat, moderat, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (inner model) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi diuji menggunakan nilai t (*two-tailed*) dengan ketentuan: t-value 1,65 (signifikansi 10%), 1,96 (signifikansi 5%), dan 2,58 (signifikansi 1%) (Ghozali & Latan, 2015)

b. *F-Square*

Pengujian *F-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) kriteria dalam perhitungan *F-Square* adalah sebagai berikut:

- Nilai $f^2 \geq 0,35$ menunjukkan pengaruh yang besar antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.
- Nilai $f^2 \geq 0,15$ menunjukkan pengaruh sedang atau moderat.
- Nilai $f^2 \geq 0,02$ menunjukkan pengaruh kecil.

5) Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis, diperlukan pengujian hipotesis menggunakan fungsi *bootstrapping* pada SmartPLS. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau p-value memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hipotesis diterima jika $t\text{-hitung} > 1,96$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Hipotesis ditolak jika $t\text{-hitung} < 1,96$ atau nilai signifikansi $> 0,05$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN****4.1 Sejarah Kota Pekanbaru**

Pekanbaru awalnya dikenal sebagai Senapelan, yang berkembang di tepi Sungai Siak, mencakup daerah Pekanbaru Kota, Tampan, Palas, hingga kuala Tapung. Pada 23 Juni 1784, nama Senapelan diubah menjadi Pekan "Baharu," atau lebih dikenal sebagai Pekan Baru. Sebagai pelabuhan bahari, Pekanbaru menjadi pusat perdagangan yang ramai di Selat Malaka, Minangkabau, dan Petapahan, menarik banyak pedagang dari luar daerah melalui transportasi air. Pada tahun 1950, jumlah penduduk Pekanbaru sekitar 16.413 jiwa.

Selama penjajahan Jepang, kota Pekanbaru diperluas ke arah timur dengan pembangunan Jalan Asia (sekarang Jalan Sudirman) dan jalan-jalan penghubung seperti Jalan I.R. Juanda, Jalan Setia Budhi, Jalan Hasanuddin, Jalan Teuku Umar, Jalan HOS. Cokroaminoto, Jalan Gatot Soebroto, Jalan Imam Bonjol, dan sebagian Jalan Sisingamangraja. Pembukaan jalan ini mengubah sistem transportasi dari yang awalnya bergantung pada angkutan air menjadi angkutan darat, termasuk mobil, sepeda, dan bendi. Pada awalnya, Pekanbaru terdiri dari dua kecamatan: Senapelan dan Limapuluh, dengan luas wilayah 19.815 km².

Pada tahun 1966, wilayah administratif Pekanbaru diperluas menjadi enam kecamatan: Pekanbaru Kota, Limapuluh, Sukajadi, Senapelan, Sail, dan Rumbai, yang meningkatkan luas Kotamadya Pekanbaru menjadi 62,96 km². Jumlah penduduk terus meningkat, menjadikan Pekanbaru kota terpadat di provinsi Riau dan menjadikannya Ibu Kota Provinsi Riau. Pertumbuhan pesat selama Orde Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan beberapa kali pemekaran wilayah. Saat ini, Pekanbaru terdiri dari Kecamatan Rumbai Timur, Rumbai Barat, Bukit Raya, Tenayan Raya, Tampan, Marpoyan Damai, Payung Sekaki, Tuah Madani, Kulim, dan Binadwiya.

4.2 Visi dan Misi

Visi Kota Pekanbaru, sesuai dengan Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, adalah: “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu Menuju Masyarakat Sejahtera Bberlandaskan Iman dan Taqwa”(PROKOPIM, 2020)

Untuk mencapai visi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi-misi ini dirancang untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan bagi Kota Pekanbaru. Misi-misi tersebut adalah:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertaqwa, mandiri, tangguh, dan memiliki daya saing tinggi.
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam konteks masyarakat berbudaya Melayu.
3. Menciptakan tata kelola kota yang cerdas dan menyediakan infrastruktur yang baik.
4. Mengembangkan ekonomi berbasis kerakyatan dan padat modal di tiga sektor unggulan: jasa, perdagangan, dan industri (olah dan MICE).

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (liveable city) dan ramah lingkungan (green city).
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (liveable city) dan ramah lingkungan (green city).

4.3 Letak Geografis

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632,26 km².

Batas kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

4.4 Kependudukan

Data jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 1.123.348 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (Pekanbaru, 2025) Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa

4.5 Perekonomian

Kota Pekanbaru saat ini menunjukkan perkembangan yang signifikan, didukung oleh beberapa sektor utama. Pada triwulan IV-2024, ekonomi Riau, termasuk Pekanbaru, tumbuh sebesar 3,70% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,20%, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pariwisata dan konsumsi lokal. Di sisi lain, komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga juga mencatat pertumbuhan sebesar 11,54% yang menunjukkan peningkatan dalam belanja sosial dan kegiatan amal (Pekanbaru, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* dan *Digital Financial Literacy* Terhadap *Risky Credit Behaviour* dengan *Financial Stress* sebagai variabel moderasi pada Generasi Milenial di Kota pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Risky Credit Behaviour*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki generasi milenial di Kota Pekanbaru, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku kredit yang berisiko. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai keuangan dalam mengendalikan kebiasaan kredit yang tidak sehat. Dalam Islam, pengelolaan keuangan yang bijak sangat ditekankan. Al-Qur'an melarang perilaku boros (israf) dan menganjurkan hidup hemat dan penuh perencanaan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 26-27 bahwa orang-orang yang boros adalah saudara-saudara setan. Literasi keuangan yang baik mendukung prinsip kehati-hatian dalam berutang dan menjauhkan dari riba, yang juga merupakan larangan tegas dalam Islam. Oleh karena itu, literasi keuangan bukan hanya kebutuhan duniawi, tetapi juga bagian dari tanggung jawab spiritual.
2. *Digital Financial Literacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Risky Credit Behaviour*. Individu yang memiliki literasi keuangan digital yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung lebih mampu menghindari perilaku kredit yang berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teknologi dan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan fintech turut membantu individu dalam mengambil keputusan kredit yang bijak. Islam menganjurkan umatnya untuk menggunakan teknologi dengan bijak selama tidak melanggar syariat. Dalam konteks ini, penggunaan layanan keuangan digital dapat menjadi alat untuk mempermudah pengelolaan harta, selama tidak digunakan untuk perilaku konsumtif berlebihan atau transaksi yang mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) dan riba. Digital financial literacy dapat menjadi sarana menuju keberkahan finansial apabila digunakan dengan tanggung jawab dan niat yang benar.

3. *Financial Stress* tidak memoderasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Risky Credit Behaviour*. Tekanan finansial yang dialami individu tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku kredit berisiko. Artinya, dalam kondisi stres finansial, pengaruh literasi keuangan tetap sama terhadap perilaku kredit yang berisiko. Dalam ajaran Islam, sabar dan tawakal merupakan bagian penting dalam menghadapi tekanan hidup, termasuk tekanan finansial. Islam mengajarkan untuk tetap menjaga akhlak dan tidak tergesa-gesa dalam membuat keputusan saat sedang dalam kesulitan. Dalam hal ini, literasi keuangan menjadi sarana untuk tetap tenang dan rasional, sejalan dengan prinsip Islam agar umatnya tidak mengambil keputusan emosional yang bisa merugikan diri sendiri atau keluar.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
4. *Financial Stress* memoderasi pengaruh *Digital Financial Literacy* terhadap *Risky Credit Behaviour*. Dalam kondisi stres keuangan, pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku kredit berisiko menjadi lebih signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan digital dalam mengelola keuangan menjadi semakin penting ketika individu berada dalam tekanan ekonomi, karena dapat membantu mereka menghindari keputusan keuangan yang merugikan. Dalam masa sulit, Islam mendorong umatnya untuk bertawakal namun tetap berikhtiar secara cerdas. Literasi keuangan digital yang digunakan secara etis dapat menjadi bentuk ikhtiar dalam mengelola risiko.

Sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW, “*Ikatlah untamu dan bertawakallah kepada Allah*” (HR. Tirmidzi), menunjukkan bahwa usaha yang cermat dan pengendalian risiko (termasuk dalam bidang keuangan) adalah hal yang dituntunkan dalam Islam. Maka, kemampuan dalam mengelola layanan keuangan digital saat mengalami kesulitan ekonomi merupakan bagian dari usaha yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh peneliti di masa mendatang untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka. Mengingat bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Pekanbaru, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk wilayah lain atau populasi yang lebih luas.
2. Jumlah responden yang hanya 135 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari generasi Milenial di Kota Pekanbaru.
3. Dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan secara signifikan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi validitas hasil penelitian, data yang dikumpulkan memberikan wawasan mendalam dan relevan, mencerminkan pandangan kelompok yang sangat peduli terhadap isu yang diteliti. Selain itu, analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor demografis lainnya untuk memastikan hasil yang akurat dan representative
4. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor (*Financial Literacy*, *Digital Financial Literacy*, dan *Financial Stress*). Faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi perilaku konsumtif, seperti faktor lingkungan, teman sebaya, gaya hidup dan variabel yang tidak disertakan dalam analisis.

6.3 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi generasi milenial dalam menghindari perilaku kredit beresiko, terutama bagi mereka yang aktif menggunakan e-money serta cenderung memiliki gaya hidup konsumtif. Selain memiliki pengetahuan keuangan yang baik, generasi milenial perlu dibekali dengan literasi keuangan digital dan kemampuan untuk mengelola stres keuangan. Kesadaran terhadap dampak jangka panjang dari keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

finansial, seperti penggunaan layanan pinjaman digital atau transaksi berbasis aplikasi, penting untuk membentuk pola pikir keuangan yang lebih bijak demi mencapai kestabilan finansial.

2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar dalam merancang program literasi keuangan dan literasi keuangan digital yang menyangkai generasi milenial. Selain edukasi, regulasi yang lebih ketat terhadap penggunaan e-money, layanan pinjaman digital, dan teknologi keuangan lainnya perlu dipertimbangkan agar pengguna, khususnya generasi milenial, memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko dan konsekuensi jangka panjang dari perilaku konsumtif. Pemerintah juga dapat mendorong integrasi pendidikan keuangan dalam sistem pendidikan formal dan informal untuk meningkatkan kesiapan generasi ini dalam menghadapi tantangan keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian di luar Kota Pekanbaru, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke berbagai daerah di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode longitudinal guna menangkap dinamika perilaku keuangan generasi milenial dari waktu ke waktu. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi variabel lain seperti kontrol diri, pengaruh media sosial, atau penggunaan aplikasi keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kredit berisiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.26618/jhes.v3i1.2122>
- Abdullah, M. (2015). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In A. I. dan Iqbal (Ed.), *Aswaja Pressindo* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Adel, N. (2024). The Impact of Digital Literacy and Technology Adoption on Financial Inclusion: Evidence from Emerging Economies in Africa, Asia, and Latin America. *Helicon*, 10(24), e40951. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40951>
- AJZEN, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211.
- Anggraeni, R. (2022). *OJK: Perempuan Lebih Melek Literasi Keuangan Dibanding Laki-laki*. Bisnis.Com. https://finansial.bisnis.com/read/20221123/90/1601062/ojk-perempuan-lebih-melek-literasi-keuangan-dibanding-laki-laki?utm_source=chatgpt.com
- ANTARA. (2024). *OJK: 37,17 persen generasi Z miliki kredit macet*. ANTARANEWS.COM. https://www.antaranews.com/berita/4329827/ojk-3717-persen-generasi-z-miliki-kredit-macet?utm_source=chatgpt.com
- ANTARARIAU. (2024). *Kredit perbankan di Riau tumbuh 10,33 persen pada Januari 2024*. ANTARANEWS.COM. <https://riau.antaranews.com/berita/365358/kredit-perbankan-di-riau-tumbuh-1033-persen-pada-januari-2024>
- Artavanis, N., & Karra, S. (2020). Financial literacy and student debt. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 382–401. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1711435>
- Astuti, P., Rini, P. L., & Fikri, M. A. (2022). Relationship between Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skills and Millennial Investment Decisions. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 4(1), 55–70. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v4i1.4762>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. <https://www.bps.go.id/>
- https://pasuruankota.bps.go.id/statictable/2018/05/03/2119/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-purworejo-2016
- Benediktus, F., & Kohardinata, C. (2024). *Double Literacy , Double Protection ?*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Minimising Gen Z 's Risky Digital Credit Behaviour In Surabaya Through Financial Literacy And Digital Financial Literacy.* 12(3), 3005–3016.
- CIMBNIAGA. (2024). *Alasan Mengapa Pinjaman Modal Sangat Penting Bagi Usaha Anda.* CIMBNIAGA. https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/alasan-mengapa-pinjaman-modal-sangat-penting-bagi-usaha-anda?utm_source=chatgpt.com
- Davis, D. R. (2022). Financial Literacy and Its Impact on Fraud Detection of Indonesia's Generation Z. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 59–74. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.5>
- Doloh, A., Redzuan, N. H., & Mohd Yusoff, Z. (2023). The Role of Financial Behavior, Financial Stress, and Financial Well-Being Toward Islamic Financial Literacy. *Contributions to Management Science, Part F1204(2008)*, 167–176. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_15
- Faul, F., Buchner, A., & Lang, A. G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>
- Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142. <https://doi.org/10.31599/jki.v22i2.730>
- Firman, Ramlawati, Suriyanti, & Sahabuddin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 326–348.
- Fong, J. H. (2024). Financial literacy and household financial behavior in Singapore. *Journal Pre-Proof*.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Heriyantho, D. V., & Leon, F. M. (2022). Analisis Literasi Keuangan , Efikasi Diri , dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13202–13216.
- Hidayat, R. (2024). *Harga Bahan Pokok di Pekanbaru Berfluktuasi, Tiga*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Komoditi Ini Masih Mahal.* CAKAPLAH.COM. https://www.cakaplah.com/berita/baca/109893/2024/04/29/harga-bahan-pokok-di-pekanbaru-berfluktuasi-tiga-komoditi-ini-masih-mahal?utm_source=chatgpt.com#sthash.3cd1xFMD.dpbs
- Hikam, H. A. Al. (2024). *129 Juta Orang RI Punya Pinjaman Online, Total Rp 874 Triliun.* Detikfinance. https://finance.detik.com/fintech/d-7478591/129-juta-orang-ri-punya-pinjaman-online-total-rp-874-triliun?utm_source=chatgpt.com
- Kang, H. (2021). Sample size determination and power analysis using the G*Power software. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 18, 1–12. <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2021.18.17>
- Kelley, H. H., Lee, Y., LeBaron-Black, A., Dollahite, D. C., James, S., Marks, L. D., & Hall, T. (2023). Change in Financial Stress and Relational Wellbeing During COVID-19: Exacerbating and Alleviating Influences. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(1), 34–52. <https://doi.org/10.1007/s10834-022-09822-7>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Kurniasari, B., & Abubakar, F. (2023). The effects of financial literacy, Self-Efficacy, and Financial Stress on Risky Credit Behavior of Generation Z: Evidence from Pay Later Users. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 11(1), 180–210. www.scientificia.com
- Kusumawardhani, R., Ningrum, N. K., & Rinofah, R. (2023). Investigating Digital Financial Literacy and its Impact on SMEs' Performance: Evidence From Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), e04097. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4097>
- Latian, I. G. & H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris.*
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Lestari, N. L., & Surakarta, U. M. (2024). *THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY , SELF-EFFICACY ON RISK CREDIT BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF.* 8(4), 942–956.
- Liew, T., Lim, P., & Liu, Y. (2020). Digital Financial Literacy: a Case Study of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Farmers From Rural Areas in Sarawak. *International Journal of Education and Pedagogy (IJEAP)*, 2(4), 245–251. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeapJournalwebsite>:<http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijeap>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Mir, M. A., & Bushra. (2024). Digital financial literacy and financial well-being. *Emerging Perspectives on Financial Well-Being*, 6(4), 57–73. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1750-1.ch003>
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2020). Fintech and Financial Literacy Asian Development Bank Institute. *ADBI Working Paper Series FINTECH*, 2(933), 1154.
- Muhammad Basri, & Muarif Leo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 421–427. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.659>
- Mukharomah, W., Kurniawan, M. R., & Noorbaiti, O. (2023). Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 49–58. <https://doi.org/10.23917/benefit.v8i1.2056>
- Nesia Ardelia, F. M. L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan dan berhutang dengan kartu kredit di Jabodetabek(Factors affecting the consumer to use and own the credit card in Jabodetabek). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2.
- Nurvadila, R. (2023). *KREDIT NASABAH PEMBIAYAAN PADA BADAN KERJASAMA NAGARI (BKN) PARIK Latar Belakang Perbankan atau lembaga keuangan harus selalu ada di tengah- tengah masyarakat sebagai mitra usaha masyarakat . Namun untuk dapat menyentuh hingga kepada usaha mikro , lemba*. 6, 91–112.
- Nyakutsikwa, B., Taylor, P. J., Hawton, K., Poole, R., Weerasinghe, M., Dissanayake, K., Rajapakshe, S., Hashini, P., Eddleston, M., Konradsen, F., Huxley, P., Robinson, C., & Pearson, M. (2024). Financial Stress Amongst People Who Self-Harm in Sri Lanka. *Archives of Suicide Research*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13811118.2024.2403499>
- OECD. (2024). *National financial literacy strategy for Greece*.
- OJK. (2022). *Edukasi keuangan*. OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, B. (2025). Kota Pekanbaru dalam Angka 2023. *Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru*, 21, 1. <https://pekanbarukota.bps.go.id/>

Platonov, K. (2024). Confidence spillovers, financial contagion, and stagnation. *Journal of International Money and Finance*, 148(August), 103163. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2024.103163>

Pratama, D. Y. (2024). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND SELF-CONTROL ON RISKY CREDIT BEHAVIOR OF PAYLATER USERS (Study on State University Students in Malang City)*. 25(1), 778–794.

PROKOPIM. (2020). *Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan*. PROKOPIM. <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/link/profil>

PROKOPIM. (2021). *Pekanbaru Peringkat 4 Nasional Digitalisasi Keuangan*. PROKOPIM. <https://setdako.pekanbaru.go.id/web/detailberita/419/pekanbaru-peringkat-4-nasional-digitalisasi-keuangan>

Puspito, G. R., Arti, L. K., Riza Nuraini, & Oktafia, R. (2024). Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah). *UQUDUNA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–14. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1118%0A> <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1118/1001>

Rahardyan, A. (2022). *Kredit Konsumtif via Leasing: Gadget Paling Tinggi*. Bisnis.Com. https://finansial.bisnis.com/read/20220213/89/1499914/kredit-konsumtif-via-leasing-gadget-paling-tinggi?utm_source=chatgpt.com

Rahayu, H., 1✉, N., & Oktavia, V. (2024). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7491–7505. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8720>

Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>

Rahmana, A. I. (2025). *Generasi Milenial Dominasi Pengguna BNPL di Indonesia, Capai 48,27% per November 2024*. KONTAN.CO.ID. https://keuangan.kontan.co.id/news/generasi-milenial-dominasi-pengguna-bnpl-di-indonesia-capai-4827-per-november-2024?utm_source=chatgpt.com#google_vignette

Rizcay, T. W., Okianna, O., & Basri, M. (2022). Faktor-Faktor Yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(6), 347. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i6.55811>
- Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit Pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 243–255. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022). Digital financial literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(4), 320–338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Sudaryono, D. (2017). *metodologi penelitian*. PT Rajaagrafindo PErsada, Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5825>
- Thakkar, B., & Jani, H. (2024). *A Comprehensive Review of Financial Literacy Levels in Generation Z Financial Literacy Financial Knowledge Financial Behaviour Financial Attitude*. 10(4), 1–8.
- Uthaileang, W., & Kiattisin, S. (2023). Developing the capability of digital financial literacy in developing countries: A Case of online loan for small entrepreneurs. *Heliyon*, 9(12), e21961. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21961>
- Veronica, M. S., & Indrawan, D. R. (2024). Studi Faktor Penentu Risky Credit Behavior Dalam Penggunaan Pay Later Generasi Z. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 97–113. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.29012>
- von Helversen, B., & Rieskamp, J. (2020). Stress-related changes in financial risk taking: Considering joint effects of cortisol and affect. *Psychophysiology*, 57(8), 1–15. <https://doi.org/10.1111/psyp.13560>
- Widiyastuti, T. (2024). *Strategi Pengelolaan Arus Kas Pada UMKM McDji Piscok Blitar untuk Mempertahankan Stabilitas Keuangan*. 4, 5419–5432.
- Yahya, M. R., Liestyowati, Majid, J., Nurchayati, & Mulastih, L. S. (2023). THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY AND FINANCIAL SELF EFFICACY ON RISKY CREDIT BEHAVIOR IN USING SHOPEE PAY LATER. *Edunomika*, 08.

©

Zaimovic, A., Meskovic, M. N., Dedovic, L., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., & Torlakovic, A. (2024). Measuring digital financial literacy. *Procedia Computer Science*, 236, 574–581. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.05.068>

Zhao, G., Yuan, Y., & Zhang, Y. (2025). Exploring the mechanism and path of financial Literacy's impact on consumption of middle-aged and elderly rural residents: Micro-evidence from CHFS data. *International Review of Economics and Finance*, 97(October 2024), 103776. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103776>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR* PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yth. Saudara/i Responden

Perkenalkan saya Mayang Rahmadani Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul: “PENGARUH LITERASI *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *RISKY CREDIT BEHAVIOUR* PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU DENGAN *FINANCIAL STRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

Oleh karena itu, saya memohon Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian saya sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan, serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya.

Atas kesediaan Saudara/i, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i dengan pahala yang melimpah, Aamiin.

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami. Pengukuran semua item menggunakan skala likert dengan ketentuan :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. KS = Kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis kelamin

- 1 Laki-laki 2 Perempuan

Umur (tahun):

1	<input type="checkbox"/> 29 Tahun
2	<input type="checkbox"/> 30 – 34 Tahun
3	<input type="checkbox"/> 35 – 39 Tahun
4.	<input type="checkbox"/> 40 – 44 Tahun

Domisili:

1	<input type="checkbox"/> Sukajadi	9.	<input type="checkbox"/> Marpoyan Damai
2	<input type="checkbox"/> Pekanbaru Kota	10.	<input type="checkbox"/> Tenayan Raya
3	<input type="checkbox"/> Sail	11.	<input type="checkbox"/> Payung Sekaki
4.	<input type="checkbox"/> Limapuluh	12.	<input type="checkbox"/> Rumbai
5.	<input type="checkbox"/> Senapelan	13.	<input type="checkbox"/> Tuah madani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. <input type="checkbox"/> Rumbai Barat	14. <input type="checkbox"/> Kulim
7. <input type="checkbox"/> Bukit Raya	15. <input type="checkbox"/> Rumbai Timur
8. <input type="checkbox"/> Binawidya	

Pendapatan:

1 <input type="checkbox"/> > Rp. 3.500.000
2 <input type="checkbox"/> Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
3 <input type="checkbox"/> Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000
4. <input type="checkbox"/> < Rp. 1.500.000

Pekerjaan:

1 <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri / AS
2 <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta
3 <input type="checkbox"/> Wirausaha
4. <input type="checkbox"/> Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© *Makalah Sosial Keuangan* UIN Suska Riau

Apakah anda pernah melakukan kredit?

1	<input type="checkbox"/> Ya
2	<input type="checkbox"/> Tidak

FINANCIAL LITERACY (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Keuangan						
1.	Saya tahu cara menggunakan produk dan jasa keuangan					
2.	Saya tahu cara berinvestasi (Davis, 2022)					
Keterampilan Keuangan						
1.	Saya dapat menghitung keuntungan dan kerugian dari transaksi keuangan (hutang piutang)					
2.	Saya mampu menghitung laba investasi. (Davis, 2022)					
Keyakinan Keuangan						
1.	Saya merasa yakin perencanaan keuangan yang telah saya susun terealisasikan dengan baik					
2.	Saya merasa yakin dalam mengatasi tantangan keuangan (penghasilan tidak stabil, biaya hidup meningkat, pengeluaran tak terduga) (Veronica & Indrawan, 2024)					
Sikap Keuangan						
1.	Saya menetapkan tujuan keuangan (melunasi hutang, menabung, membeli properti) yang ingin saya capai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">2.</td><td>Saya membuat rencana bertahap untuk mencapai tujuan keuangan saya (Davis, 2022)</td><td style="width: 15%;"></td><td style="width: 15%;"></td><td style="width: 15%;"></td><td style="width: 15%;"></td><td style="width: 15%;"></td></tr> </table>	2.	Saya membuat rencana bertahap untuk mencapai tujuan keuangan saya (Davis, 2022)					
2.	Saya membuat rencana bertahap untuk mencapai tujuan keuangan saya (Davis, 2022)							
Prilaku Keuangan								
1.	Saya membelanjakan uang sesuai dengan anggaran keuangan yang telah saya susun.							
2.	Saya mempertimbangkan cara agar pengeluaran saya tidak melebihi anggaran yang sudah ditentukan (Davis, 2022)							

DIGITAL FINANCIAL LITERACY (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital						
1.	Saya bisa menggunakan e-wallet (QRIS, OVO, DANA, dll)					
2.	Saya mampu menggunakan mobile dan e-banking					
Kesadaran akan risiko keuangan digital						
1.	Saya menyadari bahwa peretas dapat mengungkapkan data pribadi					
2.	Saya menyadari bahwa perangkat lunak (malware) dapat mengarahkan pengguna ke situs palsu (link, e-mail phishing, perangkat lunak palsu)					
Pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital						
1.	Saya tahu cara menjaga keamanan PIN saya.					
2.	Saya memahami cara melindungi informasi pribadi saat menggunakan layanan keuangan digital					
Pengetahuan tentang hak konsumen dan prosedur perbaikan						
1.	Saya mengetahui hak saya (privasi data, persetujuan transaksi, dll) sebagai pengguna layanan keuangan digital					

©

2.	Saya tahu tempat melaporkan (OJK melalui layanan konsumen 157, KOMINFO, Kepolisian, Bank/ Instansi) jika menjadi korban penipuan dalam transaksi keuangan digital (Liew et al., 2020)					

RISKY CREDIT BEHAVIOUR (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Risky Borrowing						
1.	Saya sering memanfaatkan layanan kredit sebagai sumber pinjaman.					
2.	Saya kurang memperhatikan harga produk saat berbelanja secara kredit					
Risky Paying						
1.	Saya sering menunda pembayaran tagihan					
2.	Saya jarang melunasi tagihan kredit secara penuh setiap bulan (Liu & Zhang, 2021)					

FINANCIAL STRESS (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Emotional						
1.	Saya khawatir jika saya terlambat membayar tagihan					
2.	Saya merasa stress memikirkan jumlah hutang saya					
Behaviour						
1.	Saya merasa tidak berdaya dalam mengatasi masalah keuangan dalam hidup saya (gaji yang tidak mencukupi, investasi rugi, biaya Pendidikan)					
2.	Saya tidak memiliki cukup uang untuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti kegiatan (yang sama seperti teman-teman saya (cth: shopping, liburan, hang-out) . (Liu & Zhang, 2021)				
---	--	--	--	--



©

LAMPIRAN II

Hak Lipat D imadung Undang-Undang Hak merugikan sebagian atau seluruh k 1. D lariang	FINANCIAL LITERACY										DIGITAL FINANCIAL LITERACY								RISKY CREDIT BEHAVIOUR				FINANCIAL STRESS			
	FL 1	FL 2	FL 3	FL 4	FL 5	FL 6	FL 7	FL 8	FL 9	FL 0	DFL 1	DFL 2	DFL 3	DFL 4	DFL 5	DFL 6	DFL 7	DFL 8	RCB 1	RCB 2	RCB 3	RCB 4	FS 1	FS 2	FS 3	FS 4
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	1	5	5	4	4	
	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	
	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	5	5	4	5	5	5	5	
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	2	1	2	1	3	3	
	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	1	1	1	3	3	
	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	
	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	5	3	4	
	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	1	2	1	5	4	
	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	4	
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	2	2	1	
	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	2	1	2	
	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	5	5	4	4	3	
	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	2	1	1	3	2	2	
	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	3	2	2	3	2	2	
4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	4	5	5	4	
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	
4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	
3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	2	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	2	
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	5	5	5	5	4	4	4	
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	3	
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	2	
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	1	1	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	2	1	1	3	3	2
3	3	2	4	5	2	4	1	2	5	5	5	3	3	5	4	4	4	1	3	3	1	3	2	3
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	2	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	2	3	3	3	5	4	2
2	5	2	3	3	3	3	2	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	2	1
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	1	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	3	2
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	1	1	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	4	3	3
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	2	1	1	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	1
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	1	1	2	2
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1. Dilarang menyalahgunakan undang-undang sebagai alat untuk mencancumkan dan merusak	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4
	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	3
	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	1	1	1	4	4	3
	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	1	1	4	4	4	
	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	
	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	
	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	
	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	3	3	2	
	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	2	2	2	
	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	5	5	5	1	1	1	
	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	
	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	5	4	5	5	1	1	
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	1	2	3	2	
	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	5	4	4	5	1	1	
	3	3	4	3	4	2	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	2	2	5	3	3
	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	3	2	2	5	4	
	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	2	1	1	2	2	
	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	1	2	2	2	2	3	
	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	2	1	1	4	2	3	
	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	1	1	2	3	
	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	1	1	3	3	2	
	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	2	2	1	2	4	4	3	
	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2	2	3	3	2	
	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	1	2	2	3	3	
	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	4	3	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	1	3	3	2
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	5	4	5	2	2	3
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	1	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	2	2	2	5	3	3
5	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	2	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	1	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2
5	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	5	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	2	1	1	3	2	3
5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	1	1	2	3
5	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	5	4
5	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4
5	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	2	1	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	2	1	1	2	2	3
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	2	5	4
4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	1	1	1

1. Dilarang mengutip hanyuntuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

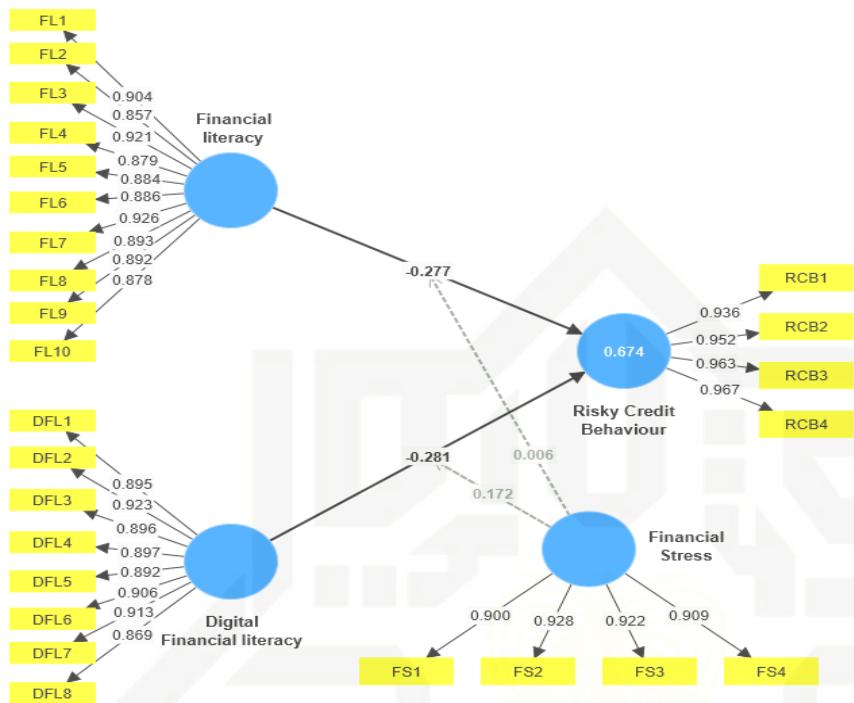


2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	4	5	5	4	3	4	2	4
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	2	2	1	1	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	1	1	1	2	2	3
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	3	3	2
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	1	1	1	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	2	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	2	3
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	1	1	3	3
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	1	1	3

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© LAMPIRAN 3

Output PLS



Outer Loadings

	Financial literacy	Financial Stress	Financial literacy	Risky Credit Behaviour	Financial Stress x Financial literacy	Financial Stress x Digital Financial literacy
DFL1	0,895					
DFL2		0,923				
DFL3		0,896				
DFL4		0,897				
DFL5		0,892				
DFL6		0,906				
DFL7		0,913				
DFL8		0,869				
FL1				0,904		
FL2				0,878		
FL3				0,857		
FL4				0,921		
FL5				0,879		
FL6				0,884		
FL7				0,886		
FL8				0,926		
FL9				0,893		
FL10				0,892		
FS1		0,900				
FS2		0,928				
FS3		0,922				
FS4		0,909				
RCB1					0,936	
RCB2					0,952	
RCB3					0,963	
RCB4					0,967	
Financial Stress x Digital Financial literacy						1,000
Financial Stress x Financial literacy						1,000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Cross Loading - Discriminant Validity

	Digital Financial literacy	Financial Stress	Financial literacy	Risky Credit Behaviour	Financial Stress x Financial literacy	Financial Stress x Digital Financial literacy
DFL1	0,895	0,090	0,748	-0,544	-0,484	-0,483
DFL2	0,923	0,147	0,778	-0,573	-0,539	-0,537
DFL3	0,896	0,150	0,754	-0,466	-0,459	-0,435
DFL4	0,897	0,170	0,779	-0,477	-0,479	-0,473
DFL5	0,892	0,076	0,748	-0,554	-0,404	-0,428
DFL6	0,906	0,223	0,716	-0,458	-0,474	-0,447
DFL7	0,913	0,218	0,752	-0,437	-0,496	-0,473
FL1	0,789	0,032	0,904	-0,605	-0,313	-0,437
FL10	0,741	0,049	0,878	-0,561	-0,324	-0,477
FL2	0,712	0,139	0,857	-0,511	-0,312	-0,434
FL3	0,765	0,123	0,921	-0,511	-0,322	-0,465
FL4	0,712	0,090	0,879	-0,497	-0,349	-0,483
FL5	0,737	0,109	0,884	-0,490	-0,320	-0,459
FL6	0,692	0,137	0,886	-0,487	-0,314	-0,451
FL7	0,784	0,032	0,926	-0,581	-0,335	-0,485
FL8	0,718	0,069	0,893	-0,486	-0,313	-0,455
FL9	0,752	0,052	0,892	-0,537	-0,335	-0,451
FS1	0,220	0,900	0,130	0,344	-0,245	-0,273
FS2	0,159	0,928	0,101	0,378	-0,241	-0,272
FS3	0,159	0,922	0,079	0,428	-0,229	-0,249
FS4	0,103	0,909	0,033	0,423	-0,222	-0,219
RCB1	-0,537	0,379	-0,563	0,936	0,349	0,387
RCB2	-0,518	0,451	-0,580	0,952	0,280	0,345
RCB3	-0,517	0,409	-0,557	0,963	0,338	0,389
RCB4	-0,532	0,413	-0,565	0,967	0,329	0,389
Financial Stress x Digital Finan	-0,524	-0,275	-0,515	0,395	0,884	1,000
Financial Stress x Financial lite	-0,536	-0,255	-0,363	0,339	1,000	0,884

Nilai Discriminant Validity - HTMT

	Digital Financial literacy	Financial Stress	Financial literacy	Risky Credit Behaviour
Digital Financial literacy	0,893			
Financial Stress	0,172	0,915		
Financial literacy	0,832	0,090	0,892	
Risky Credit Behaviour	-0,551	0,433	-0,594	0,355

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Risky Credit Behaviour	0,674	0,662

F-Square

	Digital Financial literacy	Financial Stress	Financial literacy	Risky Credit Behaviour	Financial Stress x Financial literacy	Financial Stress x Digital Financial literacy
Digital Financial literacy				0,047		
Financial Stress				0,929		
Financial literacy				0,045		
Risky Credit Behaviour						
Financial Stress x Financial literacy				0,000		
Financial Stress x Digital Financial literacy				0,027		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

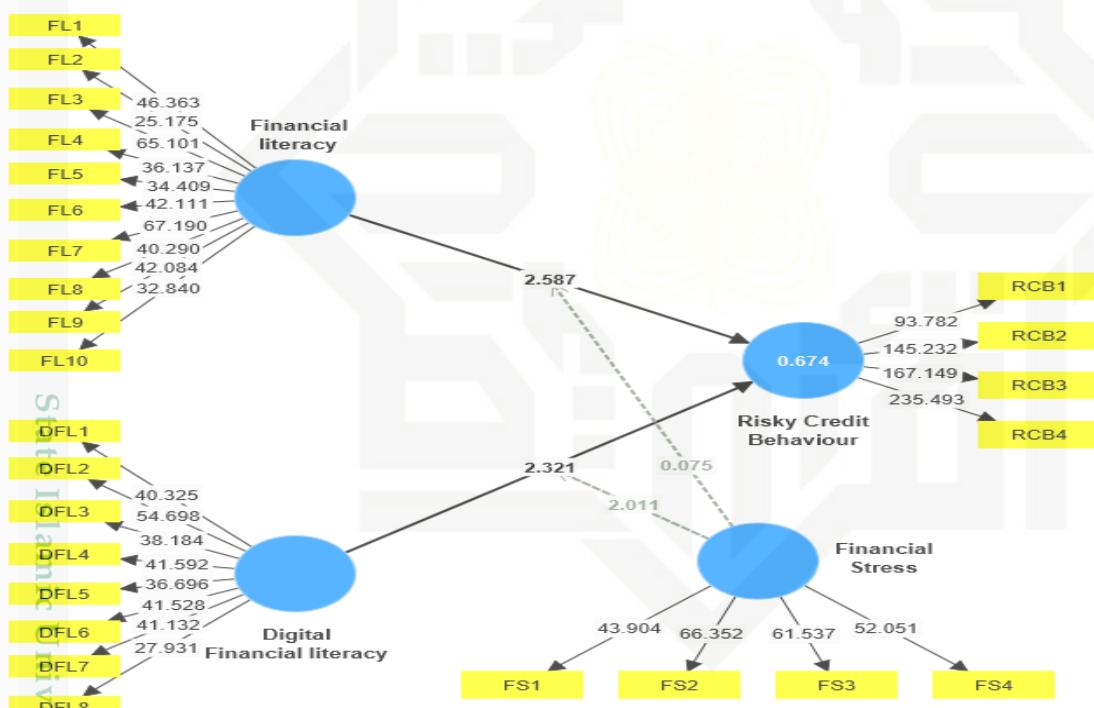
Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Variance extracted (AVE)
Digital Financial literacy	0,966	0,971	0,971
Financial Stress	0,935	0,941	0,954
Financial literacy	0,971	0,973	0,975
Risky Credit Behaviour	0,968	0,968	0,976
			0,912

Path Coefficients

	Digital Financial literacy	Financial Stress	Financial literacy	Risky Credit Behaviour	Financial Stress x Financial literacy	Financial Stress x Digital Financial literacy
Digital Financial literacy				-0,281		
Financial Stress				0,579		
Financial literacy				-0,277		
Risky Credit Behaviour				0,006		
Financial Stress x Financial literacy				0,006		
Financial Stress x Digital Financial literacy				0,172		

Uji Hipotesis Bootstrapping



Total Effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Digital Financial literacy -> Risky Credit Behaviour	-0,281	-0,274	0,121	2,321	0,010
Financial Stress -> Risky Credit Behaviour	0,579	0,577	0,057	10,150	0,000
Financial literacy -> Risky Credit Behaviour	-0,277	-0,289	0,107	2,587	0,005
Financial Stress x Financial literacy -> Risky Credit Behaviour	0,006	0,007	0,085	0,075	0,470
Financial Stress x Digital Financial literacy -> Risky Credit Behaviour	0,172	0,167	0,085	2,011	0,022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Skripsi ini ditulis oleh Mayang Rahmadani, lahir di Mungka, 12 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Yogi Frantama dan Ibu Hamidah Hasugian. Penulis berasal dari Desa Padang Loweh, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 006 Mungka. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Lima Puluh Kota dan selanjutnya ke MAN Lima Puluh Kota dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis baru melanjutkan pendidikan dengan memilih Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Regional III dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Kapal, Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan ujian *Oral Comprehensif* pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025 dengan judul skripsi “Pengaruh Financial Literacy Dan Digital Financial Literacy Terhadap Risky Credit Behaviour Generasi Milenial Di Kota Pekanbaru Dengan Financial Stress Sebagai Variabel Moderasi” dan telah dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Manajemen (S.M).